

Pembuatan Website Desa Lembang untuk Branding dan Promosi UMKM

Amiruddin Setiawan¹, Moch. Irwan Hermanto², Muhamad Reza Pahlevi³, Reika Dewi Fauziah⁴, Sarah Nurul Azmi⁵

¹ Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

² Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

³ Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

⁴ Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

⁵ Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

e-mail korespondensi: amiruddinsetiawan@uninus.ac.id, mochirwanh@gmail.com

Abstract

Digital transformation in villages is an important strategy to improve public service performance, information disclosure, and community empowerment. Lembang Village, which has the potential of natural resources and micro, small, and medium enterprises (MSMEs), does not yet have a digital platform that can market this potential widely. This research aims to design and create an official website for Lembang Village as a means of branding and promoting local MSMEs. The method used is a descriptive qualitative approach, with a design system based on observation, interviews, and documentation. This website was developed using the Laravel framework and is equipped with main features such as village profile, MSME directory, gallery, and dashboard for admin. The results of the research show that the website created successfully fulfills the information and promotion needs of the village, and can be managed independently by village officials thanks to the training provided. This website supports the achievement of a more advanced and independent village vision through increased visibility of MSMEs and community participation. Thus, the development of this website has a positive impact in creating digital branding for Lembang Village, although further development is still needed such as the integration of e-commerce features and expansion of reach through mobile applications.

Keywords: village digital transformation; village website; branding; MSMEs; local promotion

Abstrak

Transformasi digital di desa merupakan strategi penting untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik, keterbukaan informasi, serta pemberdayaan masyarakat. Desa Lembang, yang memiliki potensi sumber daya alam dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), belum memiliki platform digital yang dapat memasarkan potensi tersebut secara luas. Kegiatan ini bertujuan untuk merancang dan membuat website resmi Desa Lembang sebagai sarana branding dan promosi UMKM lokal. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan sistem perancangan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Website ini dikembangkan menggunakan framework Laravel serta dilengkapi dengan fitur-fitur utama seperti profil desa, direktori UMKM, galeri, dan dashboard untuk admin. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa website yang dibuat berhasil memenuhi kebutuhan informasi dan promosi desa, serta dapat dikelola secara mandiri oleh aparat desa berkat adanya pelatihan yang diberikan. Website ini mendukung pencapaian visi desa yang lebih maju dan mandiri melalui peningkatan visibilitas UMKM dan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, pengembangan situs ini membawa dampak positif dalam menciptakan branding digital untuk Desa Lembang, meskipun masih diperlukan pengembangan lebih lanjut seperti integrasi fitur e-commerce dan perluasan jangkauan melalui aplikasi seluler.

Kata Kunci: transformasi digital desa; situs desa; branding; UMKM; promosi lokal

Accepted: 2025-06-17

Published: 2025-07-10

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam perkembangan teknologi di Indonesia saat ini menjadi perhatian utama dalam mendorong perubahan di berbagai bidang, termasuk di tingkat pemerintahan desa. Penggunaan teknologi informasi dianggap sebagai langkah penting untuk memperbaiki efektivitas pelayanan publik, keterbukaan informasi, dan pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 86, dinyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintahan Daerah berkewajiban untuk mengembangkan sistem informasi desa

serta pembangunan kawasan pedesaan (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2014). Ini menyoroti pentingnya pengintegrasian teknologi digital dalam pengelolaan pemerintahan desa untuk mendukung terciptanya desa yang mandiri, berkembang, dan memiliki daya saing.

Website merupakan salah satu platform digital yang paling efisien dalam meningkatkan keterbukaan informasi, pelayanan publik, serta menciptakan identitas atau citra sebuah institusi, termasuk desa. Dalam konteks digitalisasi desa, website berfungsi sebagai saluran utama yang menghubungkan pemerintah desa dengan masyarakat, baik yang tinggal di dalam maupun di luar desa. Melalui website, desa dapat menyampaikan informasi lebih luas mengenai profil dan potensi desa, seperti data UMKM, produk pertanian, galeri kegiatan masyarakat desa, dan objek wisata. Selain itu, website juga berperan sebagai alat vital dalam membangun branding desa secara digital. Identitas visual, riwayat, budaya lokal, potensi pariwisata, dan produk unggulan desa dapat dihadirkan dengan menarik dan teratur dalam website, sehingga memperkuat citra desa di hadapan publik. Branding ini sangat penting untuk menarik perhatian pengunjung, investor, dan mitra pembangunan lainnya.

Desa Lembang yang terletak di Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, memiliki potensi besar dalam sumber daya alam, budaya, dan ekonomi, dengan luas wilayah sekitar 625,905 hektar dan jumlah warga mencapai 6.765 jiwa yang memiliki beragam pekerjaan. Namun, potensi yang besar ini belum dapat disampaikan secara efektif karena adanya keterbatasan dalam penggunaan media digital. Desa Lembang masih belum memiliki platform digital yang dapat mewakili untuk mendukung visinya sebagai desa yang harmonis, berkembang, dan mandiri. Minimnya keberadaan digital ini juga berpengaruh pada promosi potensi lokal, seperti produk UMKM, hasil pertanian, dan aktivitas budaya masyarakat desa. Oleh sebab itu, pembuatan website menjadi sangat penting untuk mengatasi masalah ini dan menciptakan branding digital Desa Lembang. Berdasarkan apa yang telah dijelaskan sebelumnya, fokus utama yang ingin diselesaikan dalam kegiatan ini adalah merancang dan melaksanakan website yang bisa berperan sebagai media branding yang efektif. Website ini diharapkan dapat menampilkan identitas, potensi, dan informasi tentang Desa Lembang, terutama mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan cara yang menarik, informatif, dan mudah diakses oleh publik. Selain itu, aspek penting lainnya adalah memastikan bahwa pengelolaan website tersebut dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak desa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tiga sasaran utama. Pertama, merancang dan menciptakan website resmi untuk Desa Lembang yang tidak hanya responsif tetapi juga informatif sebagai media branding untuk desa. Kedua, website ini akan dipakai untuk mempromosikan berbagai potensi yang ada di Desa Lembang, termasuk profil desa, struktur pemerintahan, berbagai kegiatan masyarakat, serta produk unggulan dari UMKM lokal. Terakhir, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa dan pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola dan memanfaatkan website tersebut secara mandiri, demi memastikan keberlanjutan upaya branding dan promosi desa di masa depan.

Kegiatan ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode perancangan sistem. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan sebuah website yang berfungsi sebagai alat branding untuk Desa Lembang di Garut, yang dapat menampilkan identitas, potensi, dan informasi desa secara jelas, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat umum. Perancangan ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa Desa Lembang sebelumnya tidak memiliki website resmi yang dapat diakses oleh publik, sehingga berbagai potensi desa, termasuk produk UMKM, tempat wisata, serta kegiatan sosial dan budaya, belum terdokumenkan dan disampaikan dengan baik kepada masyarakat luar. Situs web ini dirancang tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan informasi administratif, tetapi juga sebagai alat strategis untuk memperkuat citra desa, meningkatkan keterlibatan warga, dan mendukung pembangunan berbasis

informasi. Dengan pendekatan perancangan sistem, kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan desain website yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan karakteristik desa, berdasarkan hasil observasi di lapangan, wawancara dengan pejabat desa, serta analisis konten yang relevan.

Khalayak sasaran utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah perangkat Desa Lembang, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, dan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah tersebut. Lokasi kegiatan secara spesifik berada di Kantor Desa Lembang dan sentra-sentra UMKM di Desa Lembang.

Adapun tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan fondasi untuk memahami kondisi dan kebutuhan perangkat desa dan masyarakat Desa Lembang. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan perangkat Desa Lembang (kepala desa, sekretaris desa, atau staf terkait) dan pelaku UMKM di Desa Lembang. Tujuannya untuk menggali informasi mengenai potensi desa, jenis produk UMKM, kendala pemasaran, serta harapan terkait pemanfaatan website untuk branding dan promosi UMKM.



Gambar 1. Wawancara bersama perangkat desa

2. Observasi langsung

Observasi langsung dilakukan di lokasi Desa Lembang, mencakup pengamatan terhadap aktivitas ekonomi lokal, identifikasi UMKM yang berpotensi dipromosikan melalui website, serta melihat kondisi fisik dan potensi wisata desa.

3. Studi dokumentasi

Pengumpulan dan analisis dokumen relevan seperti profil Desa Lembang, sejarah desa, struktur pemerintahan desa, serta data UMKM yang sudah ada.

B. Analisis kebutuhan

Data yang terkumpul pada tahap pengumpulan data kemudian dianalisis untuk merumuskan kebutuhan fungsional website yang akan dikembangkan. Analisis ini meliputi:

1. Penentuan Target Pengguna Website

Mengidentifikasi siapa saja yang akan menjadi pengguna utama website, seperti perangkat desa, calon pembeli produk UMKM, wisatawan, hingga masyarakat lokal itu sendiri.

2. Identifikasi Fitur Utama Website

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dirumuskan daftar fitur esensial yang harus ada di website. Contoh fitur yang dipertimbangkan adalah profil desa, struktur pemerintahan desa, direktori UMKM (lengkap dengan produk, harga,

kontak), produk UMKM, galeri foto kegiatan atau acara desa, serta fitur kontak untuk memudahkan interaksi. Selain itu, dirancang pula modul administrator yang berfungsi untuk melakukan CRUD (Create, Read, Update, Delete) data secara mandiri. Modul ini memungkinkan perangkat desa mengelola informasi profil desa, data UMKM, daftar produk, dan konten galeri tanpa ketergantungan pihak ketiga.

3. Perumusan Konten Website

Menentukan jenis konten yang akan dimuat difokuskan pada penyajian informasi yang menarik dan relevan. Ini meliputi narasi tentang sejarah Desa Lembang, deskripsi menarik mengenai setiap UMKM dan produk unggulannya, serta berita dan informasi terbaru terkait acara atau perkembangan desa. Konten-konten ini disusun untuk memberikan gambaran lengkap dan mempromosikan keunikan Desa Lembang.

C. Perancangan website

Tahap ini melibatkan proses desain dan pengembangan website berdasarkan hasil analisis kebutuhan. pengerjaan website ini meliputi:

1. Perancangan antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX)

Mendesain tampilan website yang menarik, responsif (dapat menyesuaikan di berbagai perangkat), dan mudah digunakan. Ini mencakup pemilihan skema warna, tipografi, dan elemen grafis yang mewakili identitas Desa Lembang. Perancangan struktur navigasi dan alur pengguna (UX) yang intuitif juga dilakukan agar pengunjung dapat dengan mudah menemukan informasi yang dibutuhkan.

2. Penyusunan struktur basis data

Merancang basis data yang efisien untuk menyimpan serta mengelola seluruh informasi yang akan ditampilkan di website, seperti data UMKM, produk, berita, dan galeri.

3. Pengembangan sistem

Implementasi desain UI/UX dan struktur basis data ke dalam kode program, menggunakan framework laravel.

4. Pengujian

Melakukan serangkaian pengujian fungsionalitas dan kinerja website untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik, tidak ada bug, dan website responsif di berbagai browser dan perangkat.

D. Penyerahan website dan pelatihan

Sebagai bagian dari implementasi program pengabdian masyarakat ini, dilakukan penyerahan website desalembang-garut.id kepada perangkat Desa Lembang. Penyerahan ini adalah bentuk serah terima luaran program yang penting untuk kelanjutan pemanfaatan website. Bersamaan dengan penyerahan tersebut, tim pengabdian juga menyelenggarakan pelatihan bagi staf desa. Pelatihan ini mencakup materi dasar pengoperasian website, termasuk panduan untuk melakukan CRUD (Create, Read, Update, Delete) data pada modul administrator. Dengan adanya pelatihan ini, pihak desa diharapkan bisa mengelola konten website secara mandiri, seperti memperbarui profil desa, menambah daftar UMKM, mengunggah informasi produk baru, serta mempublikasikan berita dan kegiatan desa. Pelatihan ini sangat krusial untuk menjamin keberlanjutan dan kemandirian pengelolaan website, sehingga platform ini dapat terus berfungsi optimal sebagai sarana branding dan promosi bagi Desa Lembang dan UMKM-nya.



Gambar 2. Simbolis penyerahan website

E. Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap website yang telah dibuat untuk Desa Lembang. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan apakah website yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan dan jika belum sesuai atau ada kekurangan akan dilakukan perbaikan. Alat Ukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur secara kualitatif melalui beberapa indikator:

1. Tingkat kepuasan perangkat desa dan pelaku umkm
Diukur melalui umpan balik wawancara atau kuesioner singkat setelah pelatihan dan penyerahan website. Fokus pada kemudahan penggunaan, relevansi fitur, dan manfaat yang dirasakan untuk branding dan promosi.
2. Kemandirian pengelolaan konten
Observasi terhadap kemampuan perangkat desa dalam melakukan CRUD (Create, Read, Update, Delete) data secara mandiri pada modul administrator setelah pelatihan.
3. Potensi peningkatan visibilitas dan promosi umkm
Penilaian awal berdasarkan tampilan website dan potensi jangkauan informasi, serta estimasi potensi dampak pada pemasaran produk UMKM lokal. Meskipun dampak ekonomi jangka panjang sulit diukur langsung dalam periode KKN, fokus pada potensi dan indikator awal yang menunjukkan arah positif.
4. Relevansi konten website
Penilaian terhadap kelengkapan dan keakuratan informasi profil desa, data UMKM, galeri, dan kontak yang dimuat di website.

METODE

Kegiatan ini merupakan **kegiatan terapan** dengan pendekatan **deskriptif kualitatif dan pengembangan sistem dan sosialisasi**. Tujuannya adalah untuk merancang dan mengimplementasikan website desa yang dapat dimanfaatkan sebagai media branding dan promosi UMKM lokal.

1. Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah **metode Research and Development (R&D)** dengan tahapan pengembangan sistem berbasis **System Development Life Cycle (SDLC)** model **Waterfall**.

2. Tahapan Pengembangan Sistem (Metode Waterfall)

Tahapan	Penjelasan
1. Analisis Kebutuhan Sistem	Mengidentifikasi kebutuhan dari aparat desa dan pelaku UMKM melalui wawancara dan observasi.
2. Desain Sistem (System Design)	Membuat rancangan tampilan antarmuka (UI), struktur menu, DFD (Data Flow Diagram), serta ERD (Entity Relationship Diagram).
3. Implementasi (Coding)	Mengembangkan website menggunakan HTML, CSS, JavaScript, dan PHP (atau framework seperti Laravel) serta MySQL sebagai basis data.
4. Pengujian (Testing)	Melakukan pengujian fungsionalitas sistem menggunakan metode Black Box Testing dan uji pengguna (user acceptance test) terhadap perangkat desa dan pelaku UMKM.
5. Pemeliharaan (Maintenance)	Memberikan saran pemeliharaan serta fitur pengembangan untuk masa depan, termasuk integrasi dengan media sosial dan marketplace.

3. Teknik Pengumpulan Data

- **Wawancara:** Dilakukan dengan kepala desa, perangkat desa, dan pelaku UMKM untuk menggali kebutuhan sistem.
- **Observasi:** Mengamati proses promosi dan branding yang saat ini dilakukan oleh UMKM di Desa Lembang.
- **Studi Dokumentasi:** Mengumpulkan data profil desa, produk UMKM, dan data promosi sebelumnya.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara **kualitatif deskriptif**, untuk merumuskan kebutuhan sistem dan menyusun spesifikasi fungsional. Sementara hasil pengujian sistem dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi fungsionalitas dan manfaat sistem.

5. Alat dan Bahasa Pemrograman yang Digunakan

- **Bahasa Pemrograman:** HTML, CSS, JavaScript, PHP
- **Basis Data:** MySQL
- **Tools Tambahan:** Figma (untuk desain UI), XAMPP atau Laravel (sebagai environment), Visual Studio Code

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk pengembangan website guna branding Desa Lembang dan promosi UMKM. Kegiatan ini mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi (melalui promosi UMKM), dan perubahan perilaku sosial (melalui pemanfaatan teknologi informasi).

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya dengan diluncurkannya website resmi Desa Lembang yang dapat diakses pada tautan <https://desalembang-garut.id/>. Indikator keberhasilan utama kegiatan ini adalah tersedianya platform digital yang responsif, informatif, dan mudah dikelola untuk *branding* dan promosi potensi desa serta UMKM-nya. Website ini telah dirancang agar mampu menyesuaikan tampilan secara otomatis sesuai dengan ukuran perangkat yang digunakan, menjamin aksesibilitas bagi berbagai pengguna.

Website ini memiliki enam menu utama yang dirancang untuk menyajikan informasi secara komprehensif dan terstruktur:

A. Beranda

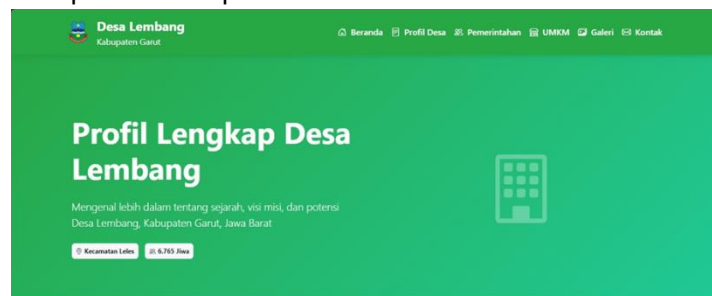
Halaman utama ini memuat informasi umum dari profil desa, struktur pemerintahan desa, UMKM dan produknya, galeri, serta kontak yang terdapat pada Desa Lembang. Terdapat juga tombol navigasi cepat menuju halaman-halaman informasi yang lebih rinci.



Gambar 3. Halaman beranda

B. Profil Desa

Halaman ini memuat data jumlah masyarakat, luas wilayah, dusun, deskripsi sejarah dari Desa Lembang beserta visi misi, batas wilayah desa, serta potensi dan keunggulan desa. Selain itu juga terdapat daftar kepala desa dari masa ke masa.



Gambar 4. Halaman profil desa

C. Struktur Pemerintahan

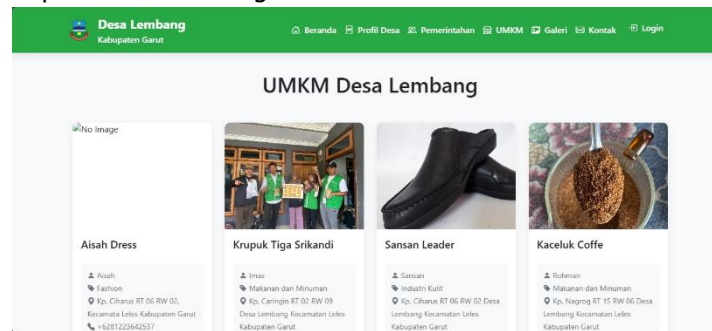
Halaman ini menyajikan tampilan struktur organisasi pemerintahan Desa Lembang, dilengkapi dengan diagram atau bagan organisasi desa, serta daftar profil setiap perangkat desa, mencakup foto, nama, dan posisi mereka.



Gambar 5. Halaman struktur pemerintahan

D. UMKM dan Produk

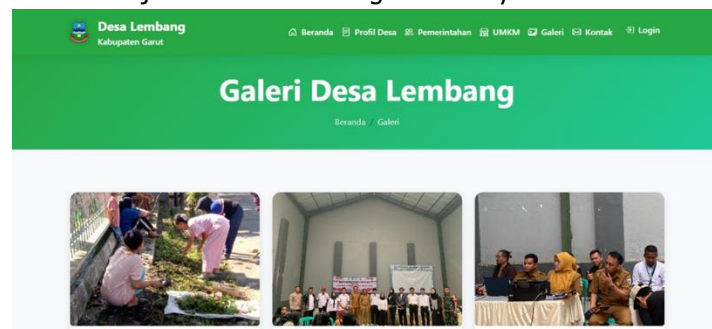
Halaman ini menampilkan daftar UMKM beserta produknya dari Desa Lembang. Setiap entri UMKM memuat foto, informasi pemilik, nama, kategori, alamat dan kontak, sementara produk menampilkan nama produk, foto, dan detail terkait UMKM pembuatnya dan kontak. Bagian ini secara langsung mendukung promosi produk lokal dan mempertemukan pelaku UMKM dengan calon konsumen.



Gambar 6. Halaman UMKM dan Produk

E. Galeri

Halaman ini menampilkan kumpulan foto kegiatan dan peristiwa desa dalam format grid, dilengkapi dengan tanggal dan deskripsi singkat setiap acara, serta fitur paginasi untuk navigasi antar halaman foto. Galeri berfungsi sebagai media visual yang memperkuat branding desa dan menunjukkan dinamika kegiatan masyarakat.



Gambar 7. Halaman galeri

F. Kontak

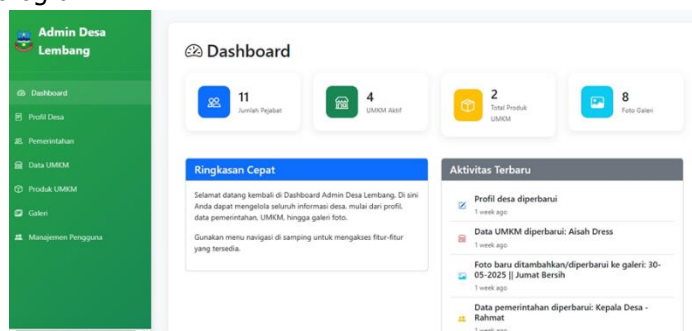
Halaman ini memuat informasi penting seperti alamat, nomor telepon, alamat email, dan jam operasional untuk memudahkan pengguna menghubungi Desa Lembang.



Gambar 8. Halaman kontak

G. Admin Dashboard

Sebuah dashboard administrator telah dikembangkan sebagai pusat kendali utama bagi pengelola website. Dashboard ini menyediakan menu navigasi di sisi kiri untuk mengakses berbagai fitur manajemen seperti Profil Desa, Pemerintahan, Data dan Produk UMKM, Galeri, serta Manajemen Pengguna. Di bagian tengah, dashboard ini menyajikan Ringkasan Cepat berupa metrik penting desa seperti jumlah pejabat, UMKM aktif, total produk UMKM, dan jumlah foto galeri, dilengkapi dengan bagian Aktivitas Terbaru yang menampilkan log pembaruan terkini pada berbagai modul website. Modul ini memungkinkan perangkat desa mengelola informasi profil desa, data UMKM, daftar produk, dan konten galeri secara mandiri, yang merupakan keunggulan utama untuk keberlanjutan program.



Gambar 9. Halaman dashboard admin

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa sebuah website resmi Desa Lembang, yang dapat diakses melalui alamat <https://desalembang-garut.id/>, telah berhasil dirancang, dikembangkan, dan diserahkan kepada perangkat desa. Website ini berfungsi sebagai platform yang responsif, informatif, dan mudah dikelola, bertujuan untuk memperkuat branding serta mempromosikan potensi desa dan produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal. Kegiatan ini secara signifikan memberikan nilai tambah bagi Desa Lembang dengan menyediakan wadah informasi yang representatif, sekaligus meningkatkan visibilitas potensi lokal yang sebelumnya terbatas, sehingga mendukung pencapaian visi desa yang harmonis, maju, dan mandiri. Keunggulan utama dari website ini adalah kemampuannya untuk dikelola secara mandiri oleh perangkat desa melalui admin dashboard,

didukung oleh pelatihan komprehensif yang telah diberikan. Meskipun demikian, website ini masih memiliki beberapa kekurangan, seperti belum terintegrasinya fitur e-commerce dan masih diperlukannya sosialisasi lebih lanjut kepada seluruh masyarakat serta pelaku UMKM. Oleh karena itu, pengembangan ke depan dapat difokuskan pada integrasi fitur e-commerce, penambahan konten pariwisata yang lebih interaktif, serta pengembangan aplikasi seluler untuk memperluas jangkauan dan fungsionalitas website, demi memaksimalkan dampak ekonomi dan sosial bagi masyarakat Desa Lembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Mahardita, P. W., Dwi Putri, I. G. A. P., & Nengah WidyaUtami. (2025, April 17). Pengembangan Website Desa Wisata Kabupaten Gianyar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.6No.2, 2025, pp. 1260-1269. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i2.12900>
- Almariski, V. O., & Yazid, T. P. (2024, November). Difusi Inovasi Pemanfaatan Website Pasirkemilu.desa.id sebagai Promosi UMKM di Desa Pasir Kemilu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 4(November2024) 271-283. DOI: 10.54259/mukasi.v3i4.3001
- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, & Rodiah, D. (2020, Maret 04). Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *RIAU JOURNAL OF EMPOWERMENT*. <https://doi.org/10.31258/raje.3.1.49-59>
- Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H. (2021, Desember 29). *resona. DIGITALISASI DESA DI DESA CIKOLE LEMBANG*. <http://dx.doi.org/10.35906/resona.v5i2.806>
- Ilhadi, V., Agusniar, C., Muthmainnah, Asran, & Ezwarsyah. (2023). Penerapan Pengembangan Website bagi Perangkat Desa Gampong Reulet Timu untuk Digitalisasi Teknologi Informasi. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, <https://ojs.unimal.ac.id/jmm/issue/view/790>. doi.org/10.29103/jmm.v2n2.14428
- Lady, Hasvia, T. G., Aulia, G., De Utami, N. A., & Jones, J. H. (2023, Juni 01). Peran Digital Marketing dalam Pengembangan Kegiatan Promosi UMKM Windish. *Jurnal Minfo Polgan*, Volume 12, Nomor 2, Juni 2023. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12466>
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022, Juni 13). Rancang Bangun Website Desa Citengah Untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Volume 6 No. 1 Maret2022(193-197). 10.30595/jppm.v6i1.7667
- Mas'udah, K. W., Fahlia, P. A., Pandini, E. N., Trimulyaningsih, N., Aditia, R. E., & Muqim, R. B. (2022, Desember 31). Perancangan Website Profil Desa Carangwulung Sebagai Pusat Informasi. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, Vol 3, No 2, Desember 2022, pp. 91-97. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i2.1312>naskah mengutip dengan cara mencantumkan nama belakang penulis diikuti tahun terbitan artikel yang dikutip.ondon: Routledge.